

---

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

*(The Effect of the Powerpoint Media and the Learning Motivation Towards Student's Learning Outcomes)*

Tatang Rohendi  
SMP Negeri 3 Cimanggu Pandeglang  
Email : [rohendit@yahoo.com](mailto:rohendit@yahoo.com)  
Asnawi Syarbini, Luluk Asmawati  
Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Abstract**

*The objectives of the research are to investigate: (1) the effect of the powerpoint media on the learning result in Natural Science of the students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Cimanggu, Pandeglang regency; (2) the effect of the learning motivation on the learning result in Natural Science of the students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Cimanggu, Pandeglang regency; and (3) the simultaneous effect of the powerpoint media and the learning motivation on the learning result in Natural Science of the students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Cimanggu, Pandeglang regency. (4) the effect on the learning result in Natural Science of the students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Cimanggu, Pandeglang regency between groups of students who are taught with powerpoint media and the high learning motivation and groups of students who are taught with powerpoint media and the low learning motivation, (5) the effect on the learning result in Natural Science of the students in Grade VIII of State Junior Secondary School 3 of Cimanggu, Pandeglang regency between groups of students who are taught with non powerpoint media and the high learning motivation and groups of students who are taught with powerpoint media and the low learning motivation. Research methods using quantitative approach through experimental research methods. With a student population of 8 th grade is 40 students, and samples were taken by purposive sampling of the population, 40 grade 8 th students. Data was collected by questionnaires and written test. Questionnaire to obtain data Media powerpoint Learning and learning motivation is being written test to obtain data on learning result in Natural Science.. Hypothesis testing using two ways ANOVA. The results obtained (1) there are differences in learning outcomes between students who are learning Indonesian Language with an media powerpoint and non media power point with t test results  $F_{test}(12,20) > F_{table}(4,49)$ . (2) there are differences in learning outcomes between high and low interest in learning the results of the test  $F_{test}(52,88) > F_{table}(4,49)$ . (3) there is interaction effect between instructional media powerpoint with motivation in learning the value of F  $F_{test}(46,43) > F_{table}(4,49)$ . (4) there is a difference in learning outcomes between groups of students who are taught with interactive learning media powerpoint and media picture at a high motivation in learning with  $F_{test}(48,82) > F_{table}(5,32)$  (5) there is a difference signifikan in learning outcomes of students who are taught by the media powerpoint and non media powerpoint (media picture) at a low motivation in learning.*

*Keywords: Learning media, learning motivation, and learning result in Natural Science*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh media powerpoint terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Cimanggu, Pandeglang; (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Cimanggu, Pandeglang (3) pengaruh dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Cimanggu Pandeglang. (4) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar dengan media *power point* pada motivasi belajar rendah dengan hasil uji F hitung  $(48,82) > F_{tabel}(5,32)$  (5) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara yang menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar rendah dengan tanpa media *powerpoint* dan motivasi belajar rendah..metode penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian eksperimen. Dengan populasi siswa kelas 8

SMP Negeri 3 Cimanggu Kec. Cimanggu-Pandeglang sebanyak 40 siswa, dan sampel diambil secara *purposive sampling* dari populasi yang ada yaitu siswa kelas 8 sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan tes tertulis. Angket untuk memperoleh data media *powerpoint* dan motivasi belajar siswa sedang tes tertulis untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji ANOVA dua jalur. Hasil penelitian diperoleh (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan media dan media *power point* dengan hasil uji Fhitung(12,20)>Ftabel(4,49). (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara motivasi belajar tinggi dan rendah dengan hasil uji Fhitung(52,88)>Ftabel(4,49) (3) terdapat pengaruh interaksi antara media *powerpoint* dengan motivasi belajar dengan nilai uji Fhitung(46,43)>Ftabel(4,49). (4) terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar dengan media *power point* pada motivasi belajar tinggi dengan hasil uji Fhitung(48,82)>Ftabel(5,32) (5) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara yang menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar rendah dengan tanpa media *powerpoint*

Kata kunci : *media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Mengajar adalah membantu, peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara belajar, bagaimana belajar (Joyce dan Well 1996). Sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik (Hamzah B. Uno, 2010:4).

Berkaitan dengan manfaat media pembelajaran, Sudjana dan Rivai (Rusman, 2011:62) menjelaskan bahwa media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, selain itu penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang lebih variatif. Sudjana dan Rivai (Rusman, 2011:62) menjelaskan bahwa media pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam memperjelas bahan pembelajaran dengan mengedepankan aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor sehingga tujuan pembelajaran yang semula dirumuskan mampu dicapai oleh peserta didik dengan hasil belajar yang lebih baik.

Sebuah hasil penelitian yang dikemukakan oleh Rahardjo (Rusman, 2011:65) menjelaskan bahwa proses belajar mengajar akan lebih efektif jika dibantu dengan penggunaan sarana visual, karena 11% yang dipelajari terjadi melalui indera pendengaran, sedangkan 83% melalui indera penglihatan. Selain itu Rahardjo juga mengemukakan bahwa kita hanya mampu mengingat 20% dari yang kita dengar, namun kita akan mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan kita dengar. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi.

Komunikasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar akan lebih baik jika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi karena manfaat media dalam pembelajaran satu dengan diantaranya adalah mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga sehingga memfokuskan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatnya motivasi belajar.

Joshua E. Susskind dalam penelitiannya yang berjudul "*Limits of Powerpoint's Power: Enhancing students self-efficacy and attitudes but not their behavior*", disimpulkan bahwa prestasi akademik peserta didik tidak dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan *Powerpoint* dalam proses belajar mengajar, hal ini dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan motivasi yang dimiliki peserta didik setelah menggunakan *Powerpoint*. Seperti yang dinyatakan *The Use Computer-mediated Powerpoint. Presentation was predicted to enhance students self-efficacy and motivation, These changes were expected to lead to better academic performance when the lectures were accompanied by computer-mediated Powerpoint Presentations. However, Lecture format did not affect test performance, (Joshua E. Susskind. 2006:9)*

Heafner, T (2004:43) dalam penelitiannya yang berjudul "*Using Technology To Motivate Students To learn social studies*" menggunakan metode motivasi yang dikembangkan oleh Pintrich dan Schunk pada tahun 1996. Hasil penelitian Hafner, T menggambarkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan sesuai dengan pernyataannya :

*“Effective teknologi integration offers Opportunities ti enhance social studies instruction and increase students motivation while preparing students with the knowledge,skill, and values necessary to become good citizens, which are the fundamental goods of the social studies (Heafner,T. 2004:49).*

Robert A, Bartch and Kristi M Cobern (2003:82) tentang efektifitas dari penggunaan *Powerpoint* untuk presentasi dalam pembelajaran yang menjelaskan bahwa *retrospektif* menunjukkan peserta didik lebih menyukai pembelajaran dengan presentasi yang menggunakan *Powerpoint* dan peserta didik juga merasakan perolehan pengalaman *Powerpoint*. Hartono (2011:134), Dalam penelitiannya tentang pengaruh multimedia interaktif terhadap motivasi peserta didik menyatakan bahwa multimedia interaktif berpengaruh lebih tinggi dalam meningkatkan motivasi dari penggunaan media konvensional.

Guru memiliki peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Guru yang menguasai kemauan teknologi komunikasi akan berdampak terhadap kompetensi profesional. Guru harus menguasai teknologi informasi seperti penguasaan internet dan komputer.

*Mikrosoft powerpoint* merupakan program aplikasi untuk merancang slide presentasi. Hasil rancangan tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, seperti layar monitor, layar lebar melalui infokus, headprojektor, LCD (*Liquid Cristal Display*), dan internet.

Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat di *Mikrosoft powerpoint* yang tersedia dapat digunakan untuk membuat dan mempresentasikan rencana kerja, laporan kerja, makalah dan seminar.

*Mikrosoft powerpoint* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah maupun perkuliahan. *Mikrosoft powerpoint* digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran IPA.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dengan perilaku perilaku yang tidak baik dalam proses pembelajaran seperti kurang perhatian, sering ngobrol, dan tertawa didalam kelas.

Banyak faktor dan kondisi pembelajaran yang berhubungan dengan hasil belajar Ilmu

IPA. Berikut ini dikemukakan variabel-variabel yang berhubungan dengan hasil belajar Ilmu IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Cimanggu khususnya tentang materi Bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari zat aditif dan adiktif yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Hasil Belajar IPA
  - 1) Guru SMP Negeri 3 Cimanggu belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
  - 2) Guru IPA SMP Negeri 3 Cimanggu belum memiliki kompetensi mengajar yang relevan
  - 3) Siswa SMP Negeri 3 Cimanggu belum mendapatkan Hasil belajar yang memenuhi nilai KKM IPA
- b. Media Pembelajaran *Powerpoint*
  - 1) Guru belum dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA
  - 2) Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti menulis di papan tulis
  - 3) Siswa belum berani untuk mengemukakan tentang ide ide yang dimilikinya
- c. Motivasi Belajar
  - 1) Guru SMP Negeri 3 Cimanggu belum dapat mengembangkan motivasi belajar Siswa
  - 2) Guru SMP Negeri 3 Cimanggu belum terbiasa memberikan pujian dan hadiah terhadap prestasi siswa
  - 3) Siswa SMP Negeri 3 Cimanggu belum merasa belajar IPA sebagai kebutuhan
  - 4) Siswa SMP Negeri 3 Cimanggu beranggapan sekolah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan tanpa adanya harapan pada masa mendatang

Berdasarkan identifikasi masalah seperti tersebut di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada: Penggunaan media *powerpoint* dan motivasi belajar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA khususnya pada materi bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari khususnya zat aditif dan zat adiktif

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pengaruh media *powerpoint* dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Pandeglang ?

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, maka rumusan masalah di atas dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang ?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?
- c. Bagaimana pengaruh interaksi media *powerpoint* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?
- d. Bagaimana pengaruh siswa yang memiliki motivasi tinggi yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi pembelajaran tanpa media *powerpoint* hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?
- e. Bagaimana pengaruh siswa yang memiliki motivasi rendah yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah pembelajaran tanpa media *powerpoint* terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar Ipa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang ?
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi media *powerpoint* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh siswa yang memiliki motivasi tinggi yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi pembelajaran tanpa media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?
- e. Untuk mengetahui pengaruh siswa yang memiliki motivasi rendah yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah pembelajaran tanpa media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kabupaten Pandeglang?

## B. KAJIAN TEORETIK

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nilai siswa diperoleh dari penampilan siswa sehari-hari ketika belajar. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara misalnya, proses bekerja, hasil karya, penampilan, rekaman, dan tes (Depdiknas, 2002). Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar menurut (Nashar, 2004:77).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru adalah bagaimana guru bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik dan siswa bisa menerimanya.

Menurut Hamalik (2008:155) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Dan menurut Sudjana (2010:3)

hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah melalui proses evaluasi yang mencakup pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan alat ukur tertentu. Hasil belajar sangat ditentukan sekali oleh keberhasilan siswa. Namun keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor siswa saja, namun juga faktor dari luar yaitu faktor guru, salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan siswa adalah metode penyampaian materi pelajaran yang disampaikan apakah sudah membuat siswa tertarik, termotivasi kemudian timbul perasaan pada diri siswa untuk menyenangkan materi tersebut. Salah satu cara menyajikan materi agar siswa tertarik adalah dengan penggunaan media. Hal ini sesuai dengan pendapat Smaldino (2011:11) bahwa teknologi dan media pengajaran memberikan perkakas untuk melibatkan siswa dalam belajar. Secara umum hasil belajar digunakan sebagai ukuran sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan indikator keberhasilan proses pembelajaran berhasil adalah :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok. (Djamarah dan Zain, 2002:120)

Untuk mewujudkan hasil belajar diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi. “*Evaluation is a much more comprehensive and inclusive term than measurement, and testing is just type of measurement*” “Evaluasi adalah istilah yang jauh lebih komprehensif dan inklusif dibandingkan pengukuran, dan pengujian hanya jenis pengukuran” (Gronlund and Linn, 1990:6). Evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200). Dan menurut Aunurrahman (2009:209) evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan telah dicapai.

## 2. Media Power Point

Khusus mengenai media proyeksi seperti *slide power point*, Smaldino (2011: 334-335) mengemukakan bahwa *slide power point* merupakan piranti lunak presentasi menyediakan format untuk menampilkan visual berbasis komputer dengan sebuah proyektor digital. Piranti lunak presentasi yang paling dikenal luas adalah *power point*. Dengan *power point* kita hanya membutuhkan untuk membuat dan memproyeksikan visual beranimasi dan penuh warna. Media merupakan kategori yang sangat luas di dalam kategori di atas terdapat banyak format media dalam format media yang mencakup teks dan visual adalah *power point*.

*Power point* merupakan aplikasi dari *microsoft office* yang di dalamnya terdapat *slide presentasi*. Seperti diungkapkan oleh Wahana (2012: 2), *slide presentasi* merupakan bagian penting ketika kita melakukan presentasi menggunakan aplikasi *power point*. Dengan *slide presentasi* kita bisa berkreasi dengan gambar animasi serta menuliskan teks yang dipaparkan.

Darmawan (2011: 162) mengemukakan keunggulan *power point* dalam pembelajaran sangat menguntungkan, hal ini dapat dilihat dari beberapa versi *power point* yang semakin maju dengan kelengkapan fitur-fitur yang semakin lengkap. Pada prinsipnya beberapa fasilitas *power point* dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif.

*Microsoft Power Point* atau *Microsoft Office Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft di dalam paket aplikasi (Wikipedia, 2013). Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* merupakan sebuah aplikasi yang terdapat dalam *microsoft office* yang dapat membantu dan mempermudah presentasi yang dilengkapi fitur yang lengkap sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya berkenaan dengan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2012: 75). Oleh karena itu, penekanan pada kemampuan usaha berfikir mau melakukan sesuatu untuk meningkatkan prestasi belajar di tingkat sekolah menjadi penting.

Secara etimologis, Winardi (2002: 1) menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa Latin, yaitu *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*). Diserap dalam bahasa Inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbunan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Menurut Nashar (2004: 90), motivasi belajar berarti dorongan dari dalam diri dan dari luar diri seseorang atau siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam perbuatan belajar. Asrori (2007: 183) motivasi diartikan sebagai: (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dicapai.

Sementara Yudhawati dan Haryanto (2011: 79) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun di luar individu (motivasi ekstrinsik). Menurut Hamdu (2011: 4) pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadar menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Sanjaya (2011: 250) motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Uno (2011: 13) berpendapat bahwa istilah motivasi berasal dari kata *motiv* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang ataupun dari luar dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan adanya dorongan positif dari luar seperti yang dilakukan guru kepada siswa akan menimbulkan perilaku tertentu yang terarah yang akan mengantarkan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Mehrabian dan Bank, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkat laku pada umumnya dengan beberapa indikator.

Dalam menilai motivasi pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur. Menurut Keke T. Aritonang (2008: 14), motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator meliputi: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

Sardiman (2012: 83) mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut: a) tekun menghadapi tugas; b) ulet menghadapi kesulitan; c) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; d) lebih senang bekerja mandiri; e) cepat bosan pada tugas-tugas rutin; f) dapat mempertahankan pendapatnya; g) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; h) senang memecahkan masalah soal-soal.

Dari beberapa indikator motivasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah SMP Negeri 3 Cimanggu Pandeglang, yang beralamat di Jl. Raya TNUK, Kp. Erjeruk Desa Rancapinang Kecamatan Cimanggu Pandeglang Banten. Adapun proses penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 4 bulan mulai dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Desember 2015, yakni dimulai dengan usulan penelitian sampai terselesaikan laporan tesis.

### 2. Subjek Penelitian Tindakan

Subjek dari penelitian ini adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa 20 orang yang merupakan kelas eksperimen (Kelas yang diberi perlakuan)

### 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengolah data Hasil Belajar Siswa Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda kepada peserta didik baik dalam *pretest* maupun *post test*. Teknik Tes adalah serangkaian item-item yang menyangkut pelajaran IPA kelas VIII SMP Materi Zat aditif dan adiktif, pelaksanaan tes ini dilakukan sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan, dengan materi pokok adalah Kompetensi Dasar yang digunakan pada saat

perlakuan penelitian sedangkan pengolahan data Motivasi Belajar Untuk mendapatkan data mengenai motivasi Belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Cimanggu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi langsung dengan menggunakan *rating scale*. *Rating Scale* adalah sebuah instrument atau alat yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subjek kepada kategori dengan memberikan nomor atau angka pada kategori-kategori tersebut (Nazir 2009:185).

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Varians (ANOVA) factorial 2 x 2 terhadap hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1700.550 <sup>a</sup>	3	566.850	37.170	.000
Intercept	83592.450	1	83592.450	5481.472	.000
Pembelajaran	186.050	1	186.050	12.200	.003
motivasi belajar	806.450	1	806.450	52.882	.000
Pembelajaran * motivasi belajar	708.050	1	708.050	46.430	.000
Error	244.000	16	15.250		
Total	85537.000	20			
Corrected Total	1944.550	19			

a. R Squared = .875 (Adjusted R Squared = .851)

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media *powerpoint* dengan tanpa menggunakan media *powerpoint*. Dari tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.20 dan nilai  $F_{tabel}$  (1,16) sebesar 4.49. Oleh karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $12.20 > 4.49$ ) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sementara itu, diketahui pula nilai sig. sebesar 0.003 dan apabila dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai tersebut lebih kecil ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh rerata nilai postes kelas yang belajar dengan media *Powerpoint* dengan media non *powerpoint* diterima. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang belajar dengan media *powerpoint* dengan media non *powerpoint* pada siswa kelas VIII SMPN 3 Cimanggu .

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah pada kelas VIII SMPN 3 Cimanggu. Berdasarkan pada Tabel 4.19, diperoleh  $F_{hitung} = 52,88$ , dan  $F_{tabel}$  diketahui melalui  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 16$  adalah sebesar 4,49. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $52,88 > 4,49$ ). Sementara itu, diketahui pula nilai sig. sebesar 0.000 dan apabila dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai tersebut lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, terdapat pengaruh rerata nilai postes siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Cimanggu Pandeglang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $46.43 < F_{tabel}$  sebesar 4.49 dan nilai sig. sebesar  $0.00 > 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh interaksi antara

pembelajaran menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Cimanggu-Pandeglang.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan adanya perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar tinggi dengan tanpa media *powerpoint* dan motivasi belajar tinggi.

**Tabel 2. Uji Anova A1B1 dan A2B1**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	883.600	1	883.600	48.818	.000
Within Groups	144.800	8	18.100		
Total	1028.400	9			

Berdasarkan pada Tabel 2 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 48,82 dan  $F_{tabel}$  diketahui melalui  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 8$  adalah sebesar 5,32. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $48,82 > 5,32$ ). Di samping itu, diketahui pula nilai sig. sebesar 0,000 dan apabila dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan mengikuti pembelajaran dengan tanpa media *powerpoint*

lebih rendah daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan media *powerpoint* dapat diterima.

### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan adanya perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media *powerpoint* dan motivasi belajar rendah dengan tanpa media *powerpoint* dan motivasi belajar rendah.

**Tabel 3. Uji Anova A1B2 dan A2B2**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	84.100	1	84.100	7.476	.026
Within Groups	90.000	8	11.250		
Total	174.100	9			

Berdasarkan pada Tabel 3 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,48 dan  $F_{tabel}$  diketahui melalui  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 8$  adalah sebesar 5,32. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $7,48 > 5,32$ ). Di samping itu, diketahui pula nilai sig. sebesar 0,026 dan apabila dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,026 < 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan mengikuti pembelajaran dengan media *powerpoint* lebih rendah daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang mengikuti pembelajaran dengan tanpa media *powerpoint* dapat diterima.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang belajar dengan media *Powerpoint* dan siswa yang belajar dengan tanpa media *powerpoint* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu Kab.Pandeglang. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam;
2. Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII

- SMP Negeri 3 Cimanggu. -Pandeglang. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sebagai salah satu karakteristik siswa yang diperhitungkan dalam penelitian ini ternyata berpengaruh terhadap tingkat pencapaian hasil belajar.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media *Powerpoint* dan motivasi belajar siswa dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu. -Pandeglang. Dalam penelitian ini diperoleh temuan tidak adanya interaksi antara penggunaan media *Powerpoint* dan tingkat motivasi belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Alam. Walaupun media *Powerpoint* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi tidak terdapat interaksinya dengan tingkat motivasi belajar siswa.
  4. Terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang belajar dengan media *Powerpoint* dan siswa yang belajar dengan tanpa media *powerpoint* yang memiliki motivasi belajar tinggi pada siswa kelas VIII SMPN 3 Cimanggu-Pandeglang. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang belajar dengan media *Powerpoint* dengan hasil belajar siswa yang belajar dengan tanpa media *powerpoint* yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media *Powerpoint* lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi yang diajar dengan tanpa media *powerpoint*.
  5. Terdapat perbedaan hasil belajar *Ilmu Pengetahuan Alam* antara siswa yang belajar dengan media *Powerpoint* dan siswa yang belajar dengan tanpa media *powerpoint* yang memiliki motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cimanggu-Pandeglang. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam antara siswa yang belajar dengan media *Powerpoint* dengan hasil belajar dengan tanpa media *powerpoint* yang memiliki motivasi belajar rendah. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media *Powerpoint* lebih rendah daripada siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah yang diajar dengan tanpa media *powerpoint*. Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:
    1. Saran untuk guru berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian di atas, maka guru disarankan untuk menggunakan media *Powerpoint* dalam pembelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam* di kelas, dan bagi yang sudah menggunakan tetap pertahankan menggunakan media *Powerpoint* ini dan dapat ditingkatkan lagi kualitasnya. Diperlukan pembelajaran yang inovatif melalui pendekatan media *Powerpoint* pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam* khususnya.
    2. Kepada siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajarnya terutama pada mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam* khususnya, dan mata pelajaran lain pada umumnya.
    3. Kepada kepala sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai sehingga interaksi belajar antara siswa dengan guru maupun siswa dengan media pembelajaran dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.
    4. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar *Ilmu Pengetahuan Alam*, guru diharapkan mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dan siswa disarankan untuk lebih mengembangkan rasa ingin tahunya, empati, fleksibilitas dan daya tarik terhadap mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam* khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.
    5. Saran untuk peneliti lain bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan pendukung dalam penelitian yang sama yaitu penelitian tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

sehingga penelitian selanjutnya lebih baik lagi. Diharapkan penelitian ini tidak hanya dalam mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam* saja, tetapi mata pelajaran lain sehingga menambah kontribusi bahwa media Powerpoint dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam pembelajaran* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Darmawan Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV.Publisher.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Ahdi Maha Satya.
- Djamarah. S. B dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar* Bandung: CV Sinar Baru.
- Hartono. 2011. *Pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Kegunungapian (Vulkanis)* Tesis SPS UPI Bandung, tidak diterbitkan.
- Hasani, A 2014. *Buku Pedoman Penulisan Tesis* 2015. Pasca Sarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Joshua E. Suskind 2006 *“Limits of Powerpoint. Enhancing, Students Self efficacy and attitude but not their behavior”* Computer and education 1-12.
- Miarso, Y, H. 2013. *Menyemai benih teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada media group.
- Nashar. 2004. *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Deliapress
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Robert A. Bartsch and Kristi M. Cobern. 2003. *“Effectiveness of Powerpoint Presentations in Lecture”*. *Computer and Education* 41 77-79.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran – mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Sardiman. S. Arif, R. Rahardjo, Anung Haryanto, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sharon E. Smaldino, D. L. Lowther, dan J. D. Russel. 2011. *Intrucitonal Teknologi & Media For Learning*. Terjemahan Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.